

SARI

Malik, Mauria. 2011. *Evaluasi Komposisi Dan Struktur Vegetasi Mangrove di Kawasan Pesisir Kecamatan Tugu Kota Semarang. Skripsi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.* 103 halaman. Pembimbing I: Dr. Dewi Liesnoor, M.Si, II: Drs. R. Sugiyanto, S.U.

Kata kunci: Komposisi dan Struktur Vegetasi Mangrove, Pesisir

Kawasan pesisir merupakan tempat tumbuhnya peradaban manusia. Semakin tingginya pertumbuhan pembangunan membawa dampak negatif terhadap ekosistem mangrove yang berada di dalam kawasan pesisir. Kerusakan ekosistem mangrove berdampak pada penurunan sumber daya alam. Evaluasi struktur dan komposisi vegetasi sangat dibutuhkan sebagai langkah awal dalam proses rehabilitasi lingkungan. Tujuan dari penelitian ini: (1) mengetahui sebaran vegetasi mangrove, (2) mengetahui struktur dan komposisi vegetasi mangrove.

Obyek dalam penelitian ini adalah kawasan pesisir dan vegetasi mangrove di Kecamatan Tugu Kota Semarang. Lokasi penelitian berada di pesisir Kota Semarang yaitu Kecamatan Tugu. Kecamatan Tugu merupakan wilayah yang mempunyai garis pantai terpanjang kawasan pesisir terluas di Kota Semarang. Populasi dalam penelitian adalah semua jenis vegetasi mangrove yang hidup di pesisir Kecamatan Tugu. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: Metode Interpretasi citra, metode observasi lapangan, metode dokumentasi, metode penentuan titik sampel di lapangan berupa *area sampling* dengan membagi wilayah penelitian menjadi 3 stasiun penelitian, metode pengukuran vegetasi dengan metode plot menerus sepanjang 100 meter dengan ukuran 10x10 m, dan sebagai data pendukung diukur parameter lingkungan berupa salinitas, pH tanah, dan suhu udara. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis menggunakan metode analisis vegetasi (kerapatan, frekuensi, nilai penting, indeks keanekaragaman dan indeks keseragaman), analisis ukuran butir tanah dan analisis geografi.

Hasil penelitian menunjukkan sebaran mangrove berada pada sepanjang pantai dan tumbuh di areal pertambakan dengan luas mangrove di Kecamatan Tugu adalah 220,956 ha atau 12% dari luas Tambak dan atau 7,50 % dari luas total Kecamatan Tugu. Komposisi vegetasi mangrove di Kecamatan Tugu meliputi spesies *Rhizophora mucronata*, *Avicennia marina*, dan *Avicennia alba*. Tingkat kerapatan vegetasi mangrove berkisar antara 300-3400 ind/Ha. Nilai indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener (H') vegetasi mangrove untuk semua kategori di Kecamatan Tugu menunjukkan kisaran nilai 0,11175 - 0,41605. Berdasarkan kategori Wilhem and Dorris (1986) keanekaragaman vegetasi mangrove di daerah penelitian termasuk rendah. Indeks keseragaman (J') vegetasi mangrove untuk semua kategori di Kecamatan Tugu berkisar antara 0,16122 - 0,43429 termasuk kategori rendah.

Saran yang dikemukakan adalah perlu peran serta pemerintah terhadap budidaya mangrove dan melakukan penanaman mangrove terutama pada 1602,38 Ha areal pertambakan yang masih kosong belum ditanami mangrove dengan spesies mangrove yang berbeda jenis seperti *Bruguiera gymnorhiza*, *Rhizophora stylosa*, *Rhizophora apiculata* yang termasuk dalam famili Rhizophoraceae atau dari famili Avicennia seperti *Avicennia officinalis* dan *Avicennia rumphiana*.